

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2026

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Program	:	Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Terwujudnya Tata Kelola Kementerian yang Efektif dan Efisien 2. Meningkatnya Penggunaan Produk dan Industri Halal Dalam Negeri 3. Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Andal dan Efektivitas Publikasi Kinerja Industri 4. Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian 5. Terwujudnya Organisasi dan Tata Laksana yang Tepat Fungsi, Tepat Proses dan Tepat Ukuran
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Terwujudnya ASN BSKJI yang professional 2. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik 3. Penguatan akuntabilitas organisasi 4. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 5. Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
Klasifikasi Rincian Output	:	6042.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal
Rincian Output	:	6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja
Indikator RO	:	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja unit.
Volume RO	:	1
Satuan RO	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

BSPJI Samarinda sebagai bagian dari unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan administrasi teknis dan umum yang mendukung tupoksinya sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan manajemen yang tersistem dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing*

(pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan kerja), dan *controlling* (pengontrolan) yaitu sesuai dengan prinsip POAC..

2. Gambaran Umum Singkat

Manajemen suatu organisasi seyogyanya didukung oleh hubungan kerja yang sistematis, perencanaan strategi kerja yang matang, dan evaluasi penyelenggaraan organisasi yang teratur dilakukan. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan adalah seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan capaian prestasi. Dengan terkelolanya manajerial satuan kerja, diharapkan hasil yang dapat diperoleh adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, BSPJI Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan satu sub komponen kegiatan, yaitu:

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP

- Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Untuk mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan mendukung terciptanya reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Perindustrian, maka perlu dilaksanakan sistem pengendalian yang dikenal dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

B. Penerima Manfaat

Industri, internal Balai, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola/Penyedia

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

[illegible]

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Reformasi Kinerja akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2026.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Reformasi Kinerja sebesar Rp. 10.980.000 (Sepuluh Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Samarinda, 1 Agustus 2025
Pit. Kepala BSP II Samarinda

Pathullah, S.T., M.Sc.
NIP. 198611012009111001